

ABSTRAK

Dian Prastiwi. “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Kelompok Tani Timbang 1 Desa Timbang Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo”. Skripsi. Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2024

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata biaya produksi, pendapatan, penerimaan, keuntungan dan mengetahui kelayakan usahatani padi sawah di kelompok tersebut dengan pendekatan R/C Ratio, π/C Ratio dan BEP. Dengan sampel daerah penelitian di Kelompok Tani Timbang 1 Desa Timbang Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo dan sampel petani didapatkan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*purposive sampling*) yang artinya seluruh anggota kelompok tani dijadikan sampel semuanya yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 6.564.802,18/MT, rata-rata total penerimaan sebesar Rp 11.301.600, rata-rata pendapatan sebesar Rp 8.571.623,95/MT dan rata-rata keuntungan petani di Kelompok Tani Timbang 1 Desa Timbang Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo sebesar Rp 4.736.797,82/MT. Kelayakan usahatani padi sawah pada uji R/C diperoleh nilai 1,72 dikatakan layak karena nilai R/C 1,72 > 1, nilai π/C pada usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar 0,72. Berarti bahwa setiap penambahan biaya Rp 100 maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp 72. Hasil perhitungan BEP pada usahatani padi sawah di daerah penelitian diperoleh BEP penerimaan sebesar Rp 5.045.823,86 , BEP produksi sebesar 1.053,37kg, dan BEP harga sebesar Rp 2.788,19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani padi sawah di Kelompok Tani Timbang 1 Desa Timbang Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo layak diusahakan.

Kata Kunci : analisis kelayakan, usahatani padi

ABSTRAK

Dian Prastiwi. *“Feasibility Analysis of Rice Farming in the Timbang 1 Farmer Group, Timbang Village, Leksono District, Wonosobo Regency” Thesis. Agribusiness. Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University Purworejo. 2024*

The aim of this research is to determine the average production costs, income, receipts, profits and determine the feasibility of lowland rice farming in this group using the R/C Ratio, π /C Ratio and BEP approaches. With a sample of the research area in the Timbang 1 Farmer Group, Timbang Village, Leksono District, Wonosobo Regency and a sample of farmers was obtained using a saturated sampling technique (purposive sampling), which means that all members of the farmer group were sampled, namely 30 people.

The results of the analysis show that the average total production cost is IDR 6,564,802.18/MT, the average total revenue is IDR 11,301,600, the average income is IDR 8,571,623.95/MT and the average farmer profit in Timbang Farmer Group 1, Timbang Village, Leksono District, Wonosobo Regency, IDR 4,736,797.82/MT. The feasibility of lowland rice farming in the R/C test obtained a value of 1.72 which is said to be feasible because the R/C value is 1.72 > 1, the π /C value for lowland rice farming in the research area is 0.72. This means that for every additional cost of IDR 100, a profit of IDR 72 will be obtained. The results of the BEP calculation for lowland rice farming in the research area show that the revenue BEP is IDR 5,045,823.86, the production BEP is 1,053.37 kg, and the price BEP is IDR 2,788.19. Thus, it can be concluded that lowland rice farming in the Timbang 1 Farmer Group, Timbang Village, Leksono District, Wonosobo Regency is worth pursuing.

Keywords: *feasibility analysis, rice farming*